

# KAMMA (5)

Sam̐sāra

# Berdasarkan Urutan Kematangan

## c) Kamma Kebiasaan

Kamma baik atau tidak baik yang sering dikerjakan dan secara terus-menerus sehingga menjadi suatu kebiasaan.

Contoh:

- Penjagal yang lahir sebagai hantu 'kerangka'.
- Dhammika



# Berdasarkan Urutan Kematangan

## d) Kamma Cadangan

- Kamma yang sudah dikerjakan dan terpenuhi faktor-faktornya.
- Sepuluh Jalan Kamma Baik, dan
- Sepuluh Jalan Kamma Tidak-baik.
- Ketika tiga jenis kamma yang terdahulu tidak membuahkan hasil, maka kamma cadangan akan menghasilkan kelahiran kembali.

# Dimanakah Biji Kamma Tersimpan?



Vīṇopama Sutta (S.IV)

## a) Kamma Efektif di kehidupan saat ini

- 'Kehendak' yang ada di javana pertama dalam proses mental yang ke lima.
- Menjadi 'ahosi' pada akhir kehidupan.

Hukum-tetap dari pikiran (*citta niyāma*) di dalam proses mengenali objek mata:

- a) Proses pintu-mata utk menyadari objek.
- b) Proses pintu-mental mengenali warna (lampau) yg merupakan objek dari 'a'.
- c) Proses pintu-mental yang mengetahui nama dari warna tersebut.
- d) Proses pintu-mental yang mengerti objek secara keseluruhan dan mengetahui arti dari objek (dipengaruhi oleh persepsi lampau).
- e) Proses pintu-mental yang menilai dan memutuskan untuk ber-reaksi. Tahap ini adalah awal dari kognisi yang sebenarnya.

### **III. Berdasarkan Waktu Kematangan**

# Kamma dan Javana

- Di dalam satu jentikan jari, bermiliar-miliar kesadaran muncul dan lenyap yang terdiri dari proses pikiran, kebanyakan melalui pintu-batin.
- Di alam lingkup-inderawi, proses pintu-batin meliputi 7 javana (dorongan-hati sanubari). Setiap javana terdiri dari beberapa mental fenomena (kesadaran + faktor mental); salah satunya adalah cetanā (kamma).

# Tujuh Javana



5 Javana yang ditengah

*Kamma*  
efektif di  
kehidupan  
saat ini

*Kamma* efektif  
tidak terbatas

*Kamma* yang  
efektif di  
kehidupan  
berikutnya



# Buah Kamma



Melihat, mendengar dll sesuatu yang menyenangkan atau tidak menyenangkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Perasaan suka cita / sakit / netral yang muncul pada waktu melakukan kebajikan.



# III. Berdasarkan Waktu Kematangan

## b) Efektif di Kehidupan Berikutnya

Dari ketujuh javana, kamma jenis ini adalah ‘kehendak’ dari javana ke-7 dimulai dari proses–mental ke-5 dan berbuah di kehidupan ke-2. Pada akhir dari kehidupan ke-2, maka semua kamma efektif menjadi ‘ahosi’.



Contoh: Devadatta.

# III. Berdasarkan Waktu Kematangan

## c) Efektif Tak-terbatas

Kamma jenis ini adalah ‘kehendak’ di 5 javana-tengah, semuanya (milyaran) mempunyai potensi untuk memproduksi kelahiran kembali.

Dengan menjadi sotāpanna, maka semua kamma efektif tak-terbatas yang mempunyai potensi utk memproduksi kelahiran kembali di alam menyedihkan menjadi ‘ahosi’.

Dengan menjadi Anāgāmī, maka semua kamma jenis ini yang berpotensi memproduksi kelahiran kembali di alam indrawi menjadi ‘ahosi’.

Dengan menjadi Arahat, maka semua kamma jenis ini menjadi ‘ahosi’ pada saat Parinibbāna.

# III. Berdasarkan Waktu Kematangan

## d) Kamma yang Tidak Berbuah

Kamma jenis ini adalah semua kamma yang tidak mempunyai kesempatan untuk berbuah; tidak ketemu kondisi yang dibutuhkan atau karena habis masanya.

A background of red theater curtains with a watermark 'DIGITALGEEK' repeated diagonally across the image.

# Selesai

<http://facebook.com/AbhidhammaMadeEasy>